

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang sudah dijabarkan di hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas lahan yang diusahakan sebagian besar petani yaitu kecil dari 1 hektar. Dimana status kepemilikan lahan tebu di daerah penelitian adalah sebagai pemilik pribadi bukan penumpang. Tanaman tebu sudah ditanam sejak zaman belanda sehingga kegiatan pertanian dilakukan secara turun temurun. Pemanenan dilakukan secara tebang pilih dimana petani bisa melakukan pemanenan 3-4 kali dalam satu bulan. Dalam proses produksi gula merah membutuhkan waktu sekitar 2 hari yang dimulai dari pemanenan tebu sampai proses menjadi gula merah tebu petak.
2. Rata-rata Pendapatan Petani tebu yang menghasilkan gula merah Rp. 2.474.023,- per bulan. Besarnya pendapatan pada Petani tebu dapat mempengaruhi kesejahteraan pengrajin gula merah tebu di Desa Sungai Asam.
3. Indeks R/C Rasio agribisnis tebu di Desa Sungai Asam bernilai lebih dari 1 sehingga memenuhi kriteria layak untuk dilanjutkan

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian agribisnis tebu di Desa Sungai Asam maka adapun saran yang diberikan adalah :

1. Potensi pengembangan Agribisnis Tebu di Desa Sungai Asam sangat besar produksinya gula merah juga sangat bagus namun untuk daerah pemasarannya kurang luas untuk itu perlunya kerjasama atau bermitra untuk meningkatkan produksi gula merah tebu. Bagi petani juga diharapkan meningkatkan minat dalam mengembangkan Agribisnis tebu sehingga produksi gula merah di Desa Sungai Asam terus Meningkat.
2. Kepada instansi terkait agar dapat melakukan upaya untuk meningkatkan produksi gula merah tebu sehingga pemasaran gula merah tebu bisa memenuhi permintaan pasar, serta didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana produk.